

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Sectio Caesarea Atas Indikasi Gagal Induksi Oksitosin Dengan Nyeri Akut Di Ruang Alamanda Obgyn RSUD Majalaya pada tahun 2024, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Dari hasil pengkajian kasus kelolaan didapatkan pengkajian data mayor dan minor adalah pasien mengeluh nyeri, gelisah dan meringis.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada kedua klien *post section caesarea* dan terdapat dalam teori yaitu: Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi yang telah ditetapkan pada kasus kelolaan mengambil label manajemen nyeri dengan beberapa intervensi yaitu identifikasi lokasi, karakteristik durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, skala nyeri, identifikasi respons nyeri non verbal, monitor keberhasilan terapi komplementer, berikan teknik nonfarmakologi, kontrol lingkungan yang mmperberat rasa nyeri, jelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri, ajarkan teknik nonfarmakologis, kolaborasi

pemberian analgetik, dan diberikan tambahan terapi relaksasi genggam jari.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan sesuai intervensi yang telah direncanakan sebelumnya yaitu diberikan terapi relaksasi gengga jari. Identifikasi kondisi pasien, monitor kondisi fisik dan psikologis pasien (mis, tanda vital, nyeri: skala, frekuensi, lokasi, dan durasi). Tindakan dapat dilaksanakan dengan baik, pasien sangat kooperatif dalam setiap tindakan keperawatan yang diberikan.

5. Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini diketahui bahwa, masalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik teratasi pada klien 1 setelah 2 hari dengan skala nyeri awal 4 (0-10) setelah 2 hari skala nyeri menjadi 2 (0-10). Dan masalah nyeri akut pada klien 2 belum teratasi setelah 2 hari dengan skala nyeri awal 6 (0-10) dan setelah 2 hari menjadi 3 (0-10) dan dilanjutkan tindakan dirumah secara mandiri.

5.2 Saran

1. Institusi Pendidikan

Diharapkan teknik menggenggam jari ini dapat dijadikan wawasan oleh mahasiswa-mahasiswi ataupun pihak lainnya dalam memberikan asuhan keperawatan untuk masalah nyeri akut pada pasien *post sectio caesarea*.

2. Rumah Sakit

Diharapkan petugas kesehatan di RSUD Majalaya, khususnya di ruang Obgyn RSUD Majalaya dapat mengaplikasikan teknik genggam jari untuk mengurangi nyeri dalam melakukan asuhan keperawatan, khususnya pada pasien *post section caesarea*.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk peneliti dalam mengatasi nyeri akut dengan relaksasi genggam jari atau dengan teknik seperti pernapasan dalam, relaksasi otot, progresif pada ibu *post section caesarea*. Penelitian ini harus menerus dilakukan terutama pada ibu *post section caesarea* yang mengalami masalah nyeri akut.